

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui dua siklus pada siswa kelas V SDN Sukowiyono 1 dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan media *Interactive Context Book*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model CTL berbantuan media *Interactive Context Book* mampu meningkatkan literasi matematika siswa di kelas V SDN Sukowiyono 1. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan yang diperoleh dari *posttest* setiap siklus, pada tahap pra siklus hanya ada 6 siswa (29%) yang mencapai nilai KKM, setelah pelaksanaan siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 8 siswa dengan persentase ketuntasan 47%. Pada siklus II, sebanyak 15 dari 17 siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 88%. Dengan demikian, indikator keberhasilan telah tercapai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model CTL berbantuan media *Interactive Context Book* mampu membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan literasi matematika di sekolah dasar.
2. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan cukup signifikan. Aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik, meningkat menjadi kategori sangat baik pada siklus II dengan pencapaian hingga 100% pada pertemuan terakhir. Aktivitas siswa

juga mengalami peningkatan dari kategori kurang aktif pada siklus I menjadi sangat aktif pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model CTL berbantuan media *Interactive Context Book* mampu membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan literasi matematika di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru

Guru disarankan agar menggunakan model pembelajaran CTL dalam kegiatan belajar mengajar matematika, terutama yang berkaitan dengan topik kontekstual, karena terbukti dapat meningkatkan literasi matematika siswa. Penggunaan media *Interactive Context Book* juga disarankan untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Guru sebaiknya rutin melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran agar strategi yang digunakan tetap efektif dan sesuai kebutuhan siswa.

2. Untuk siswa

Siswa diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran baik saat berdiskusi, bertanya, maupun menyelesaikan soal. Manfaatkan media pembelajaran *Interactive Context Book* untuk memahami materi matematika secara lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, biasakan mengaitkan konsep matematika dengan

situasi kehidupan sehari-hari agar literasi matematika semakin berkembang.

3. Untuk sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penerapan model CTL guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Menjadikan media *Interactive Context Book* sebagai inovasi pembelajaran yang dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran tematik maupun mata pelajaran lainnya. Sekolah sebaiknya mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik baik dalam meningkatkan literasi matematika.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis CTL yang lebih interaktif, seperti integrasi *Pop-Up Book* digital dengan elemen multimedia (audio-visual atau animasi) agar lebih menarik dan adaptif terhadap gaya belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada jenjang atau materi lain untuk menguji konsistensi efektivitas media dan model CTL terhadap peningkatan literasi matematika. Peneliti juga perlu mempertimbangkan pengukuran jangka panjang, seperti dampak terhadap kemampuan pemecahan masalah atau transfer konsep ke situasi baru.